

**PENGUJIAN *HEXAGON FRAUD THEORY* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

**Yohana Veny Pradita Sari
2019111199**

ABSTRAK

Banyak perusahaan menutupi kondisi yang sebenarnya kurang baik dengan melakukan manipulasi laporan keuangan. Harus ada upaya preventif untuk menanggulangi permasalahan fraud dengan menggunakan metode pendeteksian fraud. Salah satu cara dalam mendeteksi fraud yaitu S.C.C.O.R.E atau biasa disebut dengan *fraud hexagon*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh komponen *fraud hexagon* dalam pendeteksian kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Teori dasar yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori agensi, teori signaling dan *fraud hexagon*. Metode pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* dan hipotesis diuji dengan pengujian asumsi klasik, dan uji persamaan regresi berganda.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 32 perusahaan dengan data sebanyak 57 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *change in director* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Sedangkan *financial stability* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, *CEO's Picture* serta proyek dengan pemerintah pada laporan tahunan perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon*, *F-Score*, Kecurangan Laporan Keuangan

HEXAGON FRAUD THEORY TEST IN DETECTING FRAUD IN FINANCIAL REPORTS

(Empirical Study In Banking Companies Listed in Indonesian Stock Exchange in 2019-2021 Periode)

Yohana Veny Pradita Sari
2019111199

ABSTRACT

Many companies cover their actual poor condition by doing financial statement manipulation. There must be preventive efforts to overcome the fraud problems by using fraud detection methods. One way to detect fraud is S.C.C.O.R.E or commonly known as the fraud hexagon. This study aims to look at the effect of the hexagon fraud component in the detection of the possibility of fraudulent financial statements. The basic theories used in this research are agency theory, signal theory and fraud hexagon. Sampling method used is a purposive sampling method and the hypotheses are tested with classical assumption test, and multiple linear regression test.

The population used in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 32 companies with 57 data. The results of this study show that change in director positively affects the possibility of fraudulent financial statements. While financial stability negatively affects the possibility of fraudulent financial statements. Auditor eksternal quality, change in auditor, CEO' picture, and government project on the company's annual report have not been shown to have any effect on the likelihood of fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud Hexagon, F-Score, Fraudulent Financial Statement